

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Cokelat merupakan salah satu makanan yang sangat sering digunakan sebagai souvenir yang diberikan pada hari-hari istimewa. Salah satu alasan yang membuat cokelat menjadi menarik untuk dijadikan souvenir adalah karena bentuk dan variasi desain yang unik dan beraneka ragam. Jika didukung dengan kemasan yang menarik, cokelat bisa menjadi salah satu souvenir yang mahal.

UAJY-DELCAM Training Center (ADTC) yang bergerak dalam bidang teknologi CAD/CAM memiliki fasilitas *software* Art/CAM yang mampu menghasilkan relief yang detail. Desain 3D ArtCAM diubah menjadi produk 3D (*prototype*) melalui mesin Roland MDX 40 dengan ukuran material maksimal 250x250x50 mm. Dengan demikian teknologi ArtCAM dapat digunakan untuk menghasilkan master cetakan cokelat.

Saat ini FTI UAJY telah memiliki mesin *thermoforming* yang mampu menghasilkan cetakan cokelat berbahan baku plastik *foodgrade* sesuai yang diinginkan *customer*. *Thermoforming* adalah proses *manufacturing* di mana plastik lembaran dipanaskan dengan temperatur tertentu ($\pm 150^{\circ}\text{C}$) sehingga menjadi elastis lalu dikenakan pada sistem *vacuum* atau udara bertekanan sehingga akan membentuk kontur sesuai dengan bentuk masternya.

Ketersediaan teknologi di atas membawa kemungkinan UAJY mampu menghasilkan produk cokelat dan mengemasnya ke dalam bentuk souvenir untuk dipasarkan pada *event*

tertentu sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan strategi *fundraising* sebuah perguruan tinggi. Agar upaya *fundraising* ini dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang diinginkan, diperlukan upaya memperkenalkan produk cokelat buatan FTI UAJY kepada masyarakat dan mendapatkan respon terhadap bentuk-bentuk cokelat yang telah diproduksi.

Berangkat dari permasalahan di atas, penulis akan mencoba untuk membuat beberapa produk cokelat souvenir dengan memanfaatkan teknologi ArtCAM sekaligus menghitung biaya produksi pembuatan cokelat souvenir dan menetapkan harga jual per *piece* kemudian melakukan uji pasar pada event Jogja Fair 2009 untuk produk cokelat yang telah dibuat. Jogja Fair 2009 dipandang sebagai momentum yang tepat untuk memperkenalkan cokelat khas buatan FTI UAJY, mengingat event tersebut merupakan ajang pameran multiproduk dan telah rutin diikuti oleh FTI UAJY dalam upaya memperkenalkan produk-produk unggulan baik hasil inovasi maupun penelitian.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana mendapatkan souvenir cokelat beserta biaya produksinya dan menganalisis hasil uji pasarnya sehingga dapat digunakan sebagai masukan dalam upaya *fundraising* Fakultas Teknologi Industri UAJY.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendapatkan produk souvenir coklat berbasis Artistic CAD/CAM beserta kemasannya.
2. Mendapatkan hasil perhitungan biaya produksi pembuatan coklat dan menetapkan harga jual per *piece*.
3. Mendapatkan hasil uji pasar terhadap souvenir coklat yang telah dibuat.

1.4. Batasan Masalah

Yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. *Event* sasaran adalah Jogja Fair 2009, yang berlangsung pada tanggal 7 -15 November 2009 di Gedung Jogja Expo Center Yogyakarta
2. Variasi desain dan bentuk coklat dilakukan melalui tahap *brainstorming* dengan UAJY-Delcam *Training Center*, guna menghindari *time-to-market* yang terlalu lama
3. Desain kemasan dan penentuan *brand* coklat dilakukan sepenuhnya oleh tim *engineer* UAJY-Delcam *Training Center*

1.5. Metodologi Penelitian

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik, diperlukan metodologi yang baik pula. Hal ini dikarenakan penelitian itu sendiri merupakan suatu proses yang harus dikerjakan secara benar dan cermat,

sehingga hasil yang diperoleh nantinya tidak menyimpang dari tujuan yang ditetapkan dalam penelitian.

Adapun penjelasan tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini, meliputi:

1.5.1. Tahap Identifikasi Masalah

Dalam tahap ini langkah yang diambil oleh penulis adalah melakukan:

a. Studi Pustaka

Metode teknik pembuatan cokelat, PDPC, Arrow Diagram, Fishbone Diagram, biaya produksi, uji pasar dan kemasan yang diambil dari beberapa literatur buku yang mengacu pada perencanaan bisnis yang tepat.

b. Studi Lapangan

Melihat *supplier* cokelat, dimana nantinya akan diketahui jenis cokelat, harga cokelat, bahan-bahan pendukung cokelat, harga bahan-bahan pendukung cokelat serta melihat harga-harga cokelat yang telah dijual dipasaran dan telah memiliki *brand*.

1.5.2. Identifikasi Proses Produksi Cokelat

Setelah melakukan identifikasi masalah, tahap selanjutnya adalah melakukan identifikasi proses produksi cokelat dengan menggunakan alat analisis *Process Decision Program Chart* (PDPC) untuk memperoleh kesimpulan yang optimal.

1.5.3. Analisis Produk Jadi

Produk yang dihasilkan dari proses produksi yang telah diidentifikasi sebelumnya kemudian dianalisis

dengan menggunakan alat analisis *Fishbone Diagram* untuk mendapatkan identifikasi masalah atau kekurangan yang timbul, apa penyebabnya dan bagaimana pengaruhnya terhadap produk

1.5.4. Perhitungan Waktu Produksi

Tahap selanjutnya adalah melakukan identifikasi perhitungan waktu produksi guna memperoleh masukan biaya produksi pembuatan cokelat untuk 1 *piece*. Identifikasi perhitungan waktu produksi menggunakan alat analisis *Arrow Diagram*.

1.5.5. Perhitungan Biaya Produksi

Setelah menghitung waktu produksi, tahap selanjutnya adalah menghitung biaya produksi untuk masing-masing desain sehingga didapatkan harga jual untuk masing-masing desain.

1.5.6. Uji Pasar

Setelah mendapatkan produk souvenir cokelat beserta kemasannya dan mendapatkan biaya produksi pembuatan cokelat, maka tahap selanjutnya yang akan dilakukan adalah melakukan uji pasar yang tujuannya adalah untuk memonitor reaksi konsumen terhadap produk sehingga untuk selanjutnya dapat dilakukan penyesuaian. *Event* yang dipilih untuk uji pasar adalah Jogja Fair 2009, yang berlangsung pada tanggal 7 -15 November 2009 di Gedung Jogja Expo Center Yogyakarta.

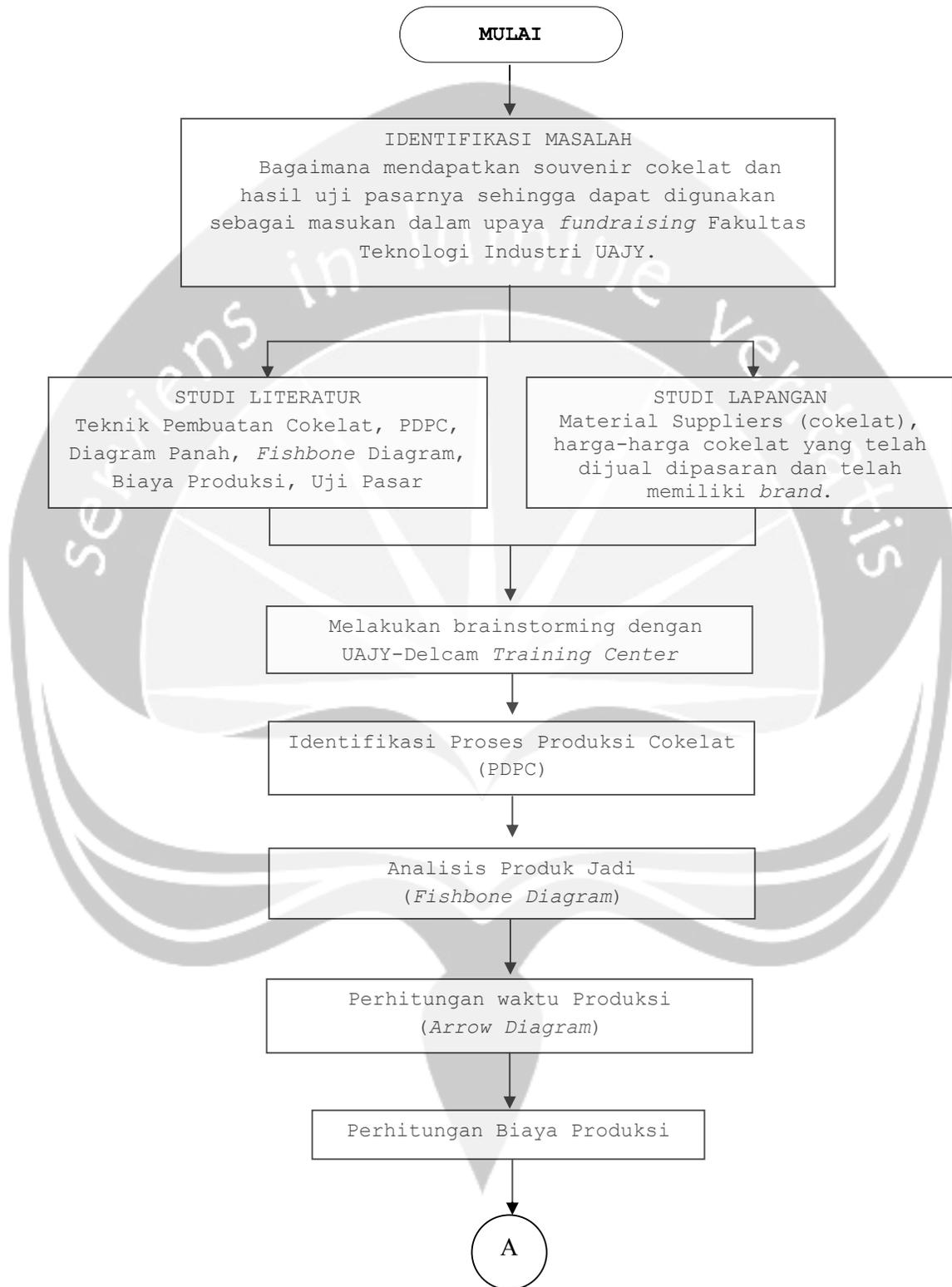
1.5.7. Pembahasan

Hasil dari penelitian yang dilakukan atau hasil dari yang diperoleh kemudian diuraikan secara sistematis baik secara kualitatif maupun kuantitatif yang diperjelas dengan gambar dan tabel.

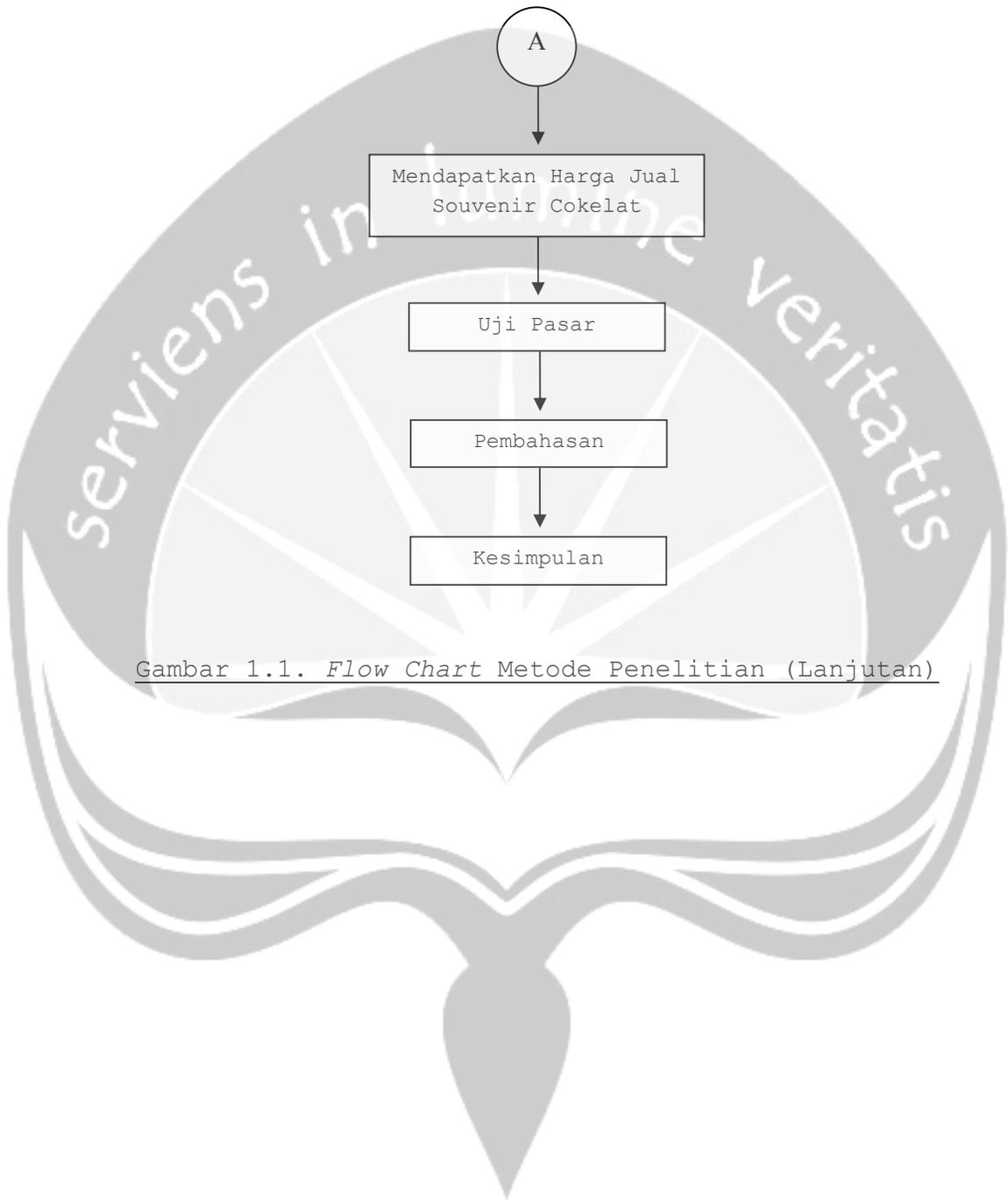
1.5.8. Kesimpulan

Pada akhir pengolahan data dan analisis serta evaluasi diharapkan dapat diperoleh kesimpulan-kesimpulan yang dapat menjawab tujuan dari penelitian ini.





Gambar 1.1. Flow Chart Metode Penelitian



Gambar 1.1. Flow Chart Metode Penelitian (Lanjutan)

1.6. Sistematika Penulisan

Bab 1 : Pendahuluan

Pendahuluan terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab 2 : Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berisi tentang hal-hal yang mendasari penelitian yang memiliki hubungan dengan permasalahan yang akan diteliti saat ini.

Bab 3 : Landasan Teori

Landasan teori berisi tentang dasar-dasar teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

Bab 4 : Data

Data berisi tentang data-data hasil dari penelitian yang dilakukan.

Bab 5 : Pembahasan

Analisis data dan pembahasan berisi tentang analisis yang dilakukan terhadap data hasil penelitian dan pembahasan dari hasil analisis.

Bab 6 : Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan saran berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.